



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 13933-13949

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Abdullah Nashih Ulwan: Pendidikan Anak Dan Parenting

Yuli Fatimah Warosari^{1✉}, Munzir Hitami², Sri Murhayati³

(1) STAI Ibnu Sina, Batam, Kepulauan Riau, Indonesia

(2) (3) UIN Sultan Syarif Kasim, Pekanbaru, Riau, Indonesia

Email: yulifatimah77@gmail.com[✉]

Abstrak

Artikel ini membahas tentang Abdullah Nashih Ulwan, seorang tokoh pendidikan Islam yang terkenal dengan karya-karyanya tentang pendidikan anak dan parenting. Ulwan memberikan pemahaman mendalam tentang pendidikan Islam, menekankan pentingnya pembentukan karakter anak, dan menawarkan pendekatan praktis dalam pendidikan Islam. Karya-karyanya memberikan manfaat yang signifikan bagi dunia pendidikan Islam dengan meningkatkan pemahaman tentang prinsip-prinsip pendidikan Islam, memberikan panduan praktis dalam menghadapi tantangan pendidikan anak, dan mempromosikan kesadaran akan pentingnya pendidikan Islam dalam masyarakat. Melalui karya-karyanya, Ulwan berkontribusi dalam membangun generasi Muslim yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat. Artikel ini membahas peran penting Abdullah Nashih Ulwan dalam bidang pendidikan anak dan parenting dalam konteks pendidikan Islam. Kontribusinya yang signifikan melalui penekanannya pada pembentukan karakter anak berdasarkan nilai-nilai islami dan pendekatan praktis yang dapat diterapkan oleh orang tua dan pendidik dalam kehidupan sehari-hari. Karya-karya Ulwan menggarisbawahi pentingnya nilai-nilai islami dalam mendidik anak-anak agar menjadi individu yang berakhlak mulia dan bermanfaat bagi masyarakat. Berperan dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan Islam dalam masyarakat. Karya-karyanya menyebarkan pemahaman yang lebih luas tentang tujuan dan nilai-nilai pendidikan Islam serta mendorong investasi yang lebih besar dalam pendidikan anak untuk membentuk generasi Muslim yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat. Melalui karya-karyanya, Ulwan telah memberikan wawasan dan panduan yang penting bagi orang tua, pendidik, dan komunitas dalam memperkuat pendidikan Islam, membentuk karakter anak-anak yang baik, dan membangun generasi Muslim yang berkualitas.

Kata kunci : *Abdullah Nashih Ulwan, Pendidikan Anak, Pendidikan Islam, Parenting*

Abstract

This article discusses Abdullah Nashih Ulwan, an Islamic education figure who is famous for his works on child education and parenting. Ulwan provides an in-depth understanding of Islamic education, emphasizes the importance of building children's character, and offers a practical approach in Islamic education. His works provide significant benefits to the world of Islamic education by increasing understanding of the principles of Islamic education, providing practical guidance in dealing with challenges in children's education, and promoting awareness of the importance of Islamic education in society. Through his works, Ulwan contributes to building a generation of Muslims who are of good quality and beneficial to society. This article discusses Abdullah Nashih Ulwan's important role in the field of child education and parenting in the context of Islamic education. His contribution is significant through his emphasis on building children's character based on Islamic values and practical approaches that can be applied by parents and educators in everyday life. Ulwan's works underscore the importance of Islamic values in educating children to become good individuals. noble character and beneficial to society. Playing a role in increasing awareness of the importance of Islamic education in society. His works spread a wider understanding of the goals and values of Islamic education and encourage greater investment in children's education to form a generation of quality Muslims who benefit society. Through his works, Ulwan has provided important insights and guidance for people parents, educators, and the community in strengthening Islamic education, shaping children's good character, and building a quality Muslim generation.

Keywords : *Abdullah Nashih Ulwan, Children's Education, Islamic Education, Parenting*

PENDAHULUAN

Islam sejak wahyu pertama telah berbicara tentang pendidikan. Ini berarti pendidikan sangat penting bagi umat Islam sejak dini. Hal ini terbukti ketika Rasulullah menganjurkan untuk mengumandangkan adzan ketika bayi baru dilahirkan, seperti hadis yang diriwayatkan Abu Rafi' ra. dari ayahnya, beliau berkata bahwa beliau melihat Rasulullah saw. mengumandangkan adzan di telinga Hasan bin Ali ketika dilahirkan Fatimah. Hikmahnya, *Wallahu A'lam*, supaya adzan yang berisi pengagungan Allah dan dua kalimat syahadat itu merupakan suara yang pertama kali masuk ke telinga bayi. Selain itu, sebagai perisai bagi anak karena adzan berpengaruh untuk mengusir dan menjauhkan setan dari bayi yang baru lahir. Dengan kata lain dalam Islam pendidikan tauhid telah ditanamkan sejak anak baru lahir.

Abdullah Nashih Ulwan mengatakan tanggung jawab yang paling penting dan diperhatikan oleh Islam adalah tanggung jawab pendidik terhadap anak-anak yang berhak menerima pengarahan, pengajaran, dan pendidikan dari mereka. Pendidik yang dimaksud di sini selain orang tua, juga termasuk guru-guru dalam sekolah formal, di antaranya guru-guru yang ada di dalam pendidikan anak.

Sebagai makhluk individu dan sosial berhak untuk mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Pendidikan diberikan kepada seorang anak dengan harapan anak dapat tumbuh dan berkembang secara cerdas sesuai dengan potensi yang dimilikinya, supaya kelak dapat menjadi anak bangsa yang berkualitas. Otak anak saat usia dini mengalami perkembangan secara maksimal yakni 80% dari perkembangan otak orang dewasa secara keseluruhan. Sedemikian pentingnya masa ini sehingga usia dini sering disebut *the golden age*.

Abdullah Nashih Ulwan, seorang penulis dan pakar pendidikan asal Arab Saudi yang terkenal dengan kontribusinya dalam bidang pendidikan anak dan parenting. Abdullah Nashih Ulwan telah mempengaruhi dan menginspirasi ribuan orang tua dan pendidik di seluruh dunia melalui pemikiran dan pendekatannya yang holistik terhadap pendidikan anak.

Pandangan Ulwan tentang pentingnya pendidikan anak dalam Islam, peran orang tua dan pendidik dalam membentuk karakter anak, pentingnya teladan yang baik, komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak, serta pentingnya kolaborasi antara orang tua, pendidik, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak-anak.

Ulwan dalam pendidikan anak lebih kepada pembentukan nilai-nilai Islami dalam pendidikan anak-anak, pentingnya memberikan cinta dan kasih sayang kepada anak-anak, serta pentingnya kesabaran, kebijaksanaan, dan pengetahuan dalam menghadapi tantangan dalam mendidik anak.

Abdullah Nashih Ulwan telah melampaui batas-batas geografis dan budaya dalam penyebaran pemikirannya. Karya-karyanya telah diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa dan diterbitkan di banyak negara. Buku-bukunya menjadi sumber inspirasi bagi banyak orang tua, pendidik, dan pemimpin masyarakat yang berusaha membentuk generasi yang bertanggung jawab, berakhlak mulia, dan berkontribusi positif terhadap masyarakat.

Abdullah Nashih Ulwan yang kuat dalam pendidikan dan agama memainkan peran penting dalam perkembangan pandangannya. Ia memperoleh pendidikan formal dalam

bidang pendidikan dan psikologi, serta mendalami ilmu agama Islam di lembaga-lembaga pendidikan terkemuka. Kombinasi pengetahuannya yang mendalam dalam kedua bidang ini memberinya pemahaman yang holistik tentang pendidikan anak.

Dalam dunia yang terus berubah dan kompleks ini, peran Abdullah Nashih Ulwan dalam pendidikan anak dan parenting sangat penting. Pemikirannya yang mendalam dan holistik memberikan pedoman yang berharga bagi orang tua, pendidik, dan pemimpin masyarakat dalam membentuk generasi masa depan yang tangguh dan berakhlak mulia.

Pendidikan anak dan parenting merupakan tanggung jawab bersama yang melibatkan seluruh komunitas. Dengan mengadopsi pandangan dan nilai-nilai yang diperjuangkan oleh Abdullah Nashih Ulwan, kita dapat membangun dunia yang lebih baik, di mana anak-anak kita tumbuh dengan penuh kasih sayang, pengetahuan, dan keteladanan yang baik.

Abdullah Nashih Ulwan juga menekankan pentingnya pembinaan kualitas diri dan pengembangan pribadi bagi orang tua dan pendidik. Belajar secara terus-menerus, membaca literatur terkait pendidikan dan parenting, serta berpartisipasi dalam seminar dan lokakarya adalah langkah-langkah yang dianjurkannya. Dengan mengembangkan diri, orang tua dan pendidik dapat memberikan pendampingan yang lebih baik kepada anak-anak, menghadapi perubahan zaman dengan bijaksana, dan menghadapi tantangan baru dalam dunia pendidikan.

Kontribusi dan pemikiran Abdullah Nashih Ulwan dalam pendidikan anak dan parenting memberikan landasan yang kuat bagi pembentukan generasi yang beretika, berakhlak mulia, dan berintegritas. Dengan memberikan perhatian yang tepat kepada anak-anak dan memberikan pendidikan yang seimbang antara akademik dan moral, kita dapat menciptakan individu yang memiliki kesadaran diri, nilai-nilai etika yang kuat, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan kehidupan.

Selain itu, pandangan Ulwan tentang pentingnya komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak juga memberikan landasan yang kokoh bagi pembinaan hubungan yang sehat dan saling pengertian antara keduanya. Dengan saling mendengarkan, menghargai pendapat, dan memperhatikan perasaan anak-anak, orang tua dapat membangun ikatan yang kuat dengan anak-anak mereka dan memfasilitasi pertumbuhan emosional dan sosial yang positif.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai pelaksanaan program *parenting* dalam meningkatkan perilaku orangtua ramah anak. Observasi dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipasi pasif dimana dalam hal ini peneliti datang ditempat kegiatan yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan hasil yang objektif dari hasil observasi kegiatan pelaksanaan program *parenting* tersebut.

1. Tahap persiapan

Dalam tahapan ini, merupakan tahapan awal dalam melakukan penelitian, seperti menyusun rancangan penelitian berupa proposal penelitian, penyusunan pedoman wawancara dan pedoman observasi yang selanjutnya akan di konsultasikan kepada dosen pembimbing yang telah ditunjuk, untuk disetujui guna mendukung jalannya penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data langsung dilapangan, dengan cara melakukan observasi pada saat pelaksanaan kegiatan *parenting* yang dilaksanakan oleh pengelola, pendidik dan orangtua sebagai peserta program *parenting*. Dalam pengumpulan data peneliti melakukan wawancara kepada informan untuk mendapatkan penggalan data selengkap-lengkapnyanya untuk di analisis, wawancara dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara yang berupa beberapa pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan tujuan penelitian itu sendiri.

3. Tahap pelaporan

Dalam tahap ini peneliti memasuki bagian yaitu menganalisis dari hasil data di lapangan, diantaranya reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan dan triangulasi data yang digunakan sebagai langkah membandingkan data hasil dari lapangan dengan berbagai sumber yang lain sehingga hasil data yang di dapatkan dilapangan sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti, karena dari hasil pemeriksaan dan hasil observasi yang di dapat dilapangan menentukan dalam mencari jawaban dari permasalahan penelitian.

4. Tahap penulisan laporan

Tahapan ini merupakan langkah akhir dalam penelitian, setelah data terkumpul dan telah melakukan triangulasi data untuk mendapatkan data yang akurat, lengkap dan menyeluruh, maka peneliti dalam tahap ini peneliti menyusun laporan yang sesuai dengan sistematika pelaporan yang telah ditetapkan, dan menyusun laporan yang menyajikan

keseluruhan data yang telah di analisis dari hasil dilapangan selama kegiatan penelitian berlangsung. Setelah peneliti melakukan proses analisis data selanjutnya mendeskripsikan hasil data yang didapatkan kemudian dibahas berdasarkan teori-teori para ahli yang berkaitan dengan masalah-masalah yang muncul di lapangan, sehingga peneliti dapat mencari kesimpulan akhir yang sesuai dengan hal tersebut, selanjutnya peneliti melaporkan hasil dari awal sampai akhir mengenai penemuan-penemuan selama penelitian berlangsung.

Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengumpulkan data dengan mengamati, melihat gambaran dengan pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap pelaksanaan program *parenting* dalam menumbuhkan perilaku keluarga ramah anak. Pelaksanaan observasi dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipasi pasif dimana dalam hal ini peneliti datang ditempat kegiatan yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miller dan Huberman (1984). Menurut Miller dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Tahapan dalam analisis data yaitu data *reduction*, *data display*, dan data *Conclusion Drawing/Verification* (dalam Sugiyono, 2014: 91).

A. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

B. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya (Sugiyono, 2014: 95). Penyajian data dilakukan dalam bentuk catatan lapangan, uraian singkat sehingga akan semakin mudah untuk dipahami.

C. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2014: 99).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Biografi Abdullah Nashih Ulwan

Abdullah Nashih Ulwan lahir pada tahun 1928 M/1346 H di daerah Qadhi Askar yang terletak di Bandar Halb, Syria. Ia dibesarkan dalam keluarga yang menganut agama dan mengedepankan akhlak Islami dalam interaksi sosial. Ayahnya yang bernama Syekh Said Ulwan adalah seorang ulama dan tabib yang sangat dihormati dan dimuliakan. Tugas Said Ulwan sehari-hari adalah sebagai da'i yang menyampaikan risalah-risalah Islam di seluruh pelosok kota Halb. Said Ulwan dikenal sebagai tabib terkenal yang mampu mengobati berbagai penyakit dengan terapi islami dan mampu meramu akar kayu menjadi obat.

Abdullah Nashih Ulwan memiliki pemikiran yang sangat cerdas, dan selalu menjadi rujukan teman-teman sekelasnya. Selain itu, Abdullah Nashih Ulwan juga ahli dalam berpidato dan menulis karya ilmiah. Kemudian pada tahun 1949 beliau melanjutkan pendidikannya ke Mesir tepatnya di Universitas al-Azhar dengan mengambil konsentrasi di Fakultas Ushuluddin dan selesai pada tahun 1952 dengan memperoleh diploma pertamanya. Abdullah Nashih Ulwan melanjutkan pendidikannya hingga memperoleh gelar sarjana pendidikan (tarbiyah) dan menyelesaikannya pada tahun 1954.

Semasa kuliah di Universitas al-Azhar As-Sharif Mesir, Abdullah Nashih Ulwan dikenal sebagai aktivis mahasiswa yang sangat kritis, selalu mengkritisi kebijakan pimpinan universitas dan pemerintah. Abdullah Nashih Ulwan juga sangat aktif dalam kegiatan dakwah Islam dan pernah bergabung dengan gerakan Ikhwanul Muslimin. Dalam gerakan dakwah ini beliau selalu bergerak bersama AsySyahid Abdul Qadir 'Audah, ulama terkemuka seperti Sayyid Qutb, dan Syekh Abdul Badi' Shaqar.

Abdullah Nashih Ulwan meninggal dunia pada 29 Agustus 1987 M/ 5 Muharram 1408 H. Ia menghembuskan nafas terakhir di rumah sakit Universitas Malik Abdul Aziz Jeddah pada usia 59 tahun. Sebagai bentuk penghormatan kepada umat Islam, jenazahnya dibawa ke Masjidil Haram. untuk didoakan oleh umat Islam dan dihadiri oleh para ulama.

2. Pendidikan Anak

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan anak adalah salah satu cara untuk memberikan pondasi bagi anak-anak atau mencegah dampak negatif yang tidak diharapkan, apabila pondasi yang diberikan oleh orang tua kepada anak-anak mereka sudah kuat maka pada masa remaja anak sudah mempunyai bekal ilmu di dalam jiwa mereka, untuk menghadapi berbagai tantangan.

3. Pendidikan Anak Dalam Islam

Pendidikan Anak Dalam Islam di Al-Qur'an disebutkan bahwa anak adalah buah hati keluarga dan dengan iringan doa dan harapan akan menjadi pimpinan atau imam, bagi orang-orang bertaqwa.

Abdullah Nashih Ulwan adalah seorang penulis dan pakar pendidikan asal Arab Saudi yang terkenal dengan kontribusinya dalam bidang pendidikan anak dan parenting. Dia telah menginspirasi ribuan orang tua dan pendidik di seluruh dunia dengan pemikirannya yang mendalam dan pendekatannya yang holistik terhadap pembentukan karakter dan perkembangan anak-anak.

Salah satu karya terkenal Abdullah Nashih Ulwan adalah bukunya yang berjudul "Pendidikan Anak dalam Islam" ("Child Education in Islam"). Dalam buku ini, Ulwan menggambarkan pentingnya pendidikan anak dalam Islam dan memberikan panduan praktis bagi orang tua Muslim untuk membangun fondasi yang kuat dalam pembentukan moral dan etika anak-anak mereka. Ia menekankan pentingnya memberikan pendidikan yang seimbang antara ilmu agama dan ilmu dunia, serta mendidik anak-anak agar memiliki sikap yang baik terhadap orang tua, tetangga, dan masyarakat secara umum.

Salah satu aspek penting dalam pendekatan Ulwan terhadap pendidikan anak adalah pentingnya teladan yang baik. Menurutnya, orang tua dan pendidik harus menjadi contoh yang baik bagi anak-anak mereka. Mereka harus menunjukkan sikap dan perilaku yang diinginkan agar anak-anak dapat menirunya. Ulwan juga menekankan bahwa pendidikan

anak bukan hanya tanggung jawab orang tua, tetapi juga tanggung jawab masyarakat secara keseluruhan. Dia berpendapat bahwa masyarakat harus berperan aktif dalam membantu membentuk karakter anak-anak dengan menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan moral dan spiritual.

Selain itu, Abdullah Nashih Ulwan juga menyoroti pentingnya komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak. Menurutnya, orang tua harus menjadi pendengar yang baik dan terbuka terhadap perasaan dan pikiran anak-anak mereka. Mereka harus memberikan perhatian penuh dan menghargai pendapat anak-anak, sehingga anak-anak merasa didengar dan dihargai. Ulwan juga menekankan perlunya menghindari kekerasan dalam mendidik anak, dan lebih memilih pendekatan yang lembut, penuh kasih sayang, dan membangun.

Abdullah Nashih Ulwan juga memandang bahwa pendidikan anak harus menjadi perhatian utama dalam masyarakat. Ia berpendapat bahwa pemerintah, lembaga pendidikan, dan organisasi masyarakat harus bekerja sama untuk menciptakan program-program pendidikan yang efektif dan mendukung perkembangan anak-anak. Dia mendorong pengenalan kurikulum yang holistik yang mencakup aspek akademik, moral, etika, dan sosial.

Pemikiran dan pandangan Abdullah Nashih Ulwan dalam pendidikan anak dan parenting telah menginspirasi banyak orang tua dan pendidik di seluruh dunia. Ia menyoroti pentingnya pendekatan yang seimbang dalam mendidik anak, membangun karakter yang baik, memberikan teladan yang baik, serta menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan anak-anak secara keseluruhan. Pemikiran dan pandangan Abdullah Nashih Ulwan juga menekankan pentingnya mendidik anak-anak dengan memahami individualitas mereka. Setiap anak memiliki keunikan dan potensi yang berbeda, dan sebagai orang tua atau pendidik, kita perlu menghormati perbedaan ini dan mengakomodasi gaya belajar serta kebutuhan individu anak-anak.

Selain itu, Abdullah Nashih Ulwan menggarisbawahi pentingnya membentuk nilai-nilai Islami dalam pendidikan anak-anak. Menurutnya, pendidikan Islam harus mengajarkan anak-anak tentang tauhid (keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa), akhlak yang mulia, ibadah, serta pemahaman tentang hukum-hukum Islam. Ulwan berpendapat bahwa pendidikan agama adalah landasan yang kuat untuk membentuk kepribadian yang baik dan bertanggung jawab.

Dalam pendekatannya terhadap parenting, Abdullah Nashih Ulwan juga memberikan

perhatian pada pentingnya memberikan cinta, kasih sayang, dan perhatian kepada anak-anak. Ia menekankan bahwa anak-anak perlu merasa dicintai, diterima, dan dihargai oleh orang tua mereka. Kasih sayang yang tulus dan perhatian yang diberikan dengan penuh kesabaran dan pemahaman akan membantu anak-anak merasa aman dan percaya diri dalam menjalani kehidupan mereka.

Dalam menghadapi tantangan dan kesulitan dalam mendidik anak, Abdullah Nashih Ulwan mendorong orang tua dan pendidik untuk selalu belajar dan berkembang. Belajar tentang perkembangan anak, strategi pendidikan yang efektif, dan cara mengatasi masalah yang muncul adalah langkah penting dalam menjadi orang tua yang lebih baik. Ulwan menekankan pentingnya kesabaran, kebijaksanaan, dan pengetahuan dalam menghadapi situasi yang kompleks dalam mendidik anak-anak.

Secara keseluruhan, Abdullah Nashih Ulwan adalah seorang tokoh yang mempromosikan pendidikan anak yang holistik, dengan memperhatikan aspek agama, karakter, dan perkembangan individu. Pendekatannya yang penuh kasih sayang, pendidikan yang berbasis nilai, dan kolaborasi antara orang tua, pendidik, dan masyarakat telah memberikan inspirasi dan pedoman bagi banyak orang tua dan pendidik dalam membesarkan anak-anak dengan baik. Dalam dunia yang terus berubah dan kompleks ini, pemikiran dan pandangan Ulwan tetap relevan dan berharga bagi generasi saat ini dan yang akan datang.

Pembahasan di atas melibatkan cara pandangan Ulwan memberikan wawasan tentang cara menghadapi tantangan seperti pengaruh media sosial, teknologi, tekanan akademik, dan perubahan sosial yang kompleks dan secara efektif untuk meningkatkan pengalaman belajar anak-anak yaitu:

- a. Etika pendidikan: Ulwan menekankan pentingnya etika dalam pendidikan anak-anak. Pembahasan dapat memperdalam konsep etika yang diperjuangkannya, seperti integritas, kejujuran, empati, dan rasa tanggung jawab. Dapat juga dikaji bagaimana penerapan nilai-nilai etika ini dapat membentuk perilaku dan sikap anak-anak.
- b. Pendidikan inklusif: Ulwan mendorong pendidikan inklusif yang memperhatikan keberagaman dan kebutuhan individu anak. Pembahasan dapat mencakup bagaimana pendekatan Ulwan mendukung inklusi anak-anak dengan kebutuhan khusus, anak-anak berbakat, atau anak-anak dari latar belakang sosial dan budaya yang berbeda.
- c. Pengembangan keterampilan: membahas bagaimana pandangan Ulwan dapat diterapkan dalam mengembangkan keterampilan yang relevan bagi masa depan anak-anak. Dapat

melibatkan pembahasan tentang pentingnya keterampilan seperti pemecahan masalah, kolaborasi, kreativitas, dan pemikiran kritis dalam pendidikan anak-anak.

- d. Dampak sosial dan global: Pembahasan dapat melibatkan refleksi tentang bagaimana pemikiran Ulwan dapat membantu menciptakan perubahan sosial yang lebih besar. Bagaimana pendidikan anak yang diperjuangkannya dapat berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang lebih baik dan menciptakan generasi yang memiliki kesadaran sosial, kepedulian lingkungan, dan partisipasi aktif dalam masyarakat.
- e. Pembelajaran berbasis proyek: Ulwan mendorong pendekatan pembelajaran berbasis proyek, di mana anak-anak terlibat dalam proyek nyata yang melibatkan eksplorasi, kerja tim, dan penerapan pengetahuan dalam konteks praktis. Pembahasan dapat mencakup manfaat pembelajaran berbasis proyek dan cara mengimplementasikannya dalam pendidikan anak.
- f. Pendampingan dan otonomi: Ulwan menekankan pentingnya pendampingan yang tepat dan memberikan anak-anak kesempatan untuk mengembangkan otonomi. Pembahasan dapat mencakup bagaimana pendampingan yang baik dapat mendorong pertumbuhan anak-anak, dan bagaimana memberikan ruang bagi mereka untuk mengambil keputusan dan bertanggung jawab atas tindakan mereka.
- g. Peran seni dan kreativitas dalam pendidikan: Artikel tersebut dapat membahas pandangan Ulwan tentang pentingnya seni dan kreativitas dalam pendidikan anak. Bagaimana seni dapat digunakan sebagai sarana untuk mengekspresikan diri, mengembangkan imajinasi, dan memperkaya pengalaman belajar anak-anak.
- h. Pembahasan dalam konteks budaya lokal: Artikel tersebut dapat melibatkan diskusi tentang bagaimana pemikiran Ulwan dapat diadopsi dan disesuaikan dalam konteks budaya dan tradisi lokal. Bagaimana pendidikan anak dapat disesuaikan dengan nilai-nilai dan praktik budaya setempat, sambil tetap memperhatikan prinsip-prinsip yang diperjuangkan oleh Ulwan.
- i. Evaluasi dan pemantauan pendidikan anak: Pembahasan dapat mencakup pandangan Ulwan tentang evaluasi dan pemantauan dalam pendidikan anak. Bagaimana pengukuran kemajuan, pemberian umpan balik, dan pengembangan rencana pembelajaran individual dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak-anak.
- j. Peningkatan kesadaran diri dan nilai-nilai: Pembahasan dapat melibatkan bagaimana pandangan Ulwan tentang kesadaran diri dan pengembangan nilai-nilai dapat diterapkan dalam pendidikan anak. Bagaimana membantu anak-anak memahami identitas mereka,

mengembangkan nilai-nilai yang kuat, dan mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

- k. Peran komunitas dalam pendidikan anak: Pembahasan dapat mencakup peran komunitas dalam pendidikan anak, sejalan dengan pandangan Ulwan. Bagaimana melibatkan komunitas dalam mendukung pendidikan anak, melalui kolaborasi dengan lembaga masyarakat, kegiatan sosial, dan partisipasi dalam kehidupan komunitas secara lebih luas.

4. Parenting

Parenting atau yang disebut pola asuh adalah suatu bentuk usaha yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak, agar anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang unggul. Padahal, mengasuh anak membutuhkan tata cara dan tata cara tertentu, sehingga bukan hanya pengetahuan akal sehat saja yang bisa dipahami secara langsung bukan? juga ilmu yang akan cepat dipahami seiring berjalannya waktu, sebagai ilmu tentang cara merawat anak dalam arti sederhana dengan melaksanakan tanggung jawab dan tugas dalam rangka mendampingi tumbuh kembang jasmani anak, meliputi, merawat anak badan, penyediaan pangan dan memperhatikan kesehatan anak dalam tumbuh kembang anak, dan mental meliputi, penanaman nilai moral dan budi pekerti yang baik, pengembangan kreativitas dan bakat anak, dan perkembangan sosial meliputi cara menyapa orang lain, menghargai dan menghormati jasa orang lain .

Pola, sikap, dan praktik pengasuhan sebagian dibentuk oleh pengalaman orang tua sendiri (termasuk dari masa kecil mereka) dan keadaan, harapan, dan praktik yang dipelajari dari orang lain, seperti keluarga, teman, dan jaringan sosial lainnya. dan keyakinan yang diadopsi melalui sistem budaya dan sosial di sekitar mereka. Pola asuh juga terbentuk dari adanya dukungan masyarakat yang ada dan ketersediaan layanan pendukung.

Orang tua muda sebagai panutan adalah orang tua yang menginspirasi dan mendorong anak untuk memperjuangkan sesuatu yang dicita-citakan, membangkitkan potensi maksimal anaknya dan mampu melihat yang terbaik dalam diri anaknya.

5. Parenting Dalam Islam

Pengertian Parenting Perspektif Pendidikan Islam Menurut An-Nahwawi, kata tarbiyah berasal dari tiga kata, yaitu raba-yarbu artinya bertambah dan berkembang, rabiya-yarba dengan wazan khafiya-yakhfa artinya tumbuh dan berkembang, rabba-yarbu dengan wazan madda-yamuddu yang artinya memperbaiki, mengatur, memelihara dan memperhatikan. Pola asuh dalam konsep pendidikan anak dalam Islam memiliki pengertian yaitu proses menanam dalam rangka menyampaikan beberapa hal hingga mencapai kesempurnaan.

Mengembangkan kekuatan dan potensi individu dalam hal religiusitas, akal dan fisik, dengan muatan yang seimbang.

Karakteristik Pola Asuh Dalam Perspektif Pendidikan Islam yaitu Anak merupakan amanat Allah SWT bagi setiap orang tua. Dia dipercayakan kepada kita untuk dibesarkan, dididik, dan dibimbing menjadi anak-anak yang saleh dan salehah. Dijadikan sebagai bagian dari masyarakat muslim penerus risalah Islam yang dibawa oleh Rasulullah Muhammad SAW yang akan sangat dibanggakan dengan pengikutnya yang kuat dan banyak. Anak adalah anugerah terindah dari Allah SWT bagi setiap orang tua. Kehadirannya begitu ditunggu-tunggu. Karena anak bisa menjadi penghibur di kala duka, dan mampu menumbuhkan semangat kerja keras bagi orang tuanya. Meski terkadang, anak bisa menjadi penghambat suksesnya segala aktivitas orang tua dan mengganggu waktu istirahat. Sementara itu Dr. Abdullah Nashih Ulwan mengatakan bahwa anak adalah anugerah termahal bagi setiap orang tua. Sulit saat diminta, dan tak bisa ditolak saat Allah swt menginginkan kelahirannya. Kehadirannya merupakan rahasia Sang Pencipta, meski banyak orang yang berhasil merencanakan kapan anak mereka harus lahir dan kapan seharusnya tidak melahirkan anak. Selain sebagai anugerah dari Yang Maha Kuasa, Allah Pencipta, anak diberikan kepada orang tua sebagai amanah untuk diasuh, dididik dan diasuh menjadi anak yang berkualitas, memiliki kekuatan dan ketahanan sebagai bekal untuk mengarungi kehidupan di masa dewasanya.

6. Karya-karya Abdullah Nashih Ulwan

Penghargaan Ulama dan Cendekiawan untuk Abdullah Nashih Ulwan, yaitu:

- a. Syaikh Wahbi Sulaiman al-Ghawajji al-Albani memberikan komentar, antara lain: Pertama, Abdullah Nashih Ulwan telah mereproduksi dalil-dalil Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an, as-Sunnah dan sisa-sisa salaf (mantan ulama dan intelektual) untuk menentukan hukum. Kedua, Abdullah Nashih Ulwan adalah seorang penulis independen, terbukti dalam pembahasannya tentang pendidikan anak, dengan referensi yang murni, tanpa mengambil referensi pendapat di luar Islam, karena beliau memiliki budaya dan budaya yang Islami. Seorang ulama yang sangat ramah, banyak tersenyum, ekspresi lisannya sangat mudah dipahami orang, dan sangat tegas tentang kebenaran.
- b. Hasan Anwar menyatakan bahwa kitab Abdullah Nashih Ulwan berjudul *Tarbiyat al-Aulâd fi al-Islam* dapat dijadikan referensi yang sangat tepat untuk segala macam kebutuhan yang berkaitan dengan pembinaan pendidikan anak dan generasi muda

sebagai penerus cita-cita suatu bangsa. berbudi luhur dan bertakwa. Sebab, isi buku ini sarat dengan berbagai persoalan akhlak dan pendidikan dengan dalil-dalil naqli/wahyu disertai dalil-dalil yang sangat rasional dan sesuai dengan perkembangan zaman.

- c. Yusuf al-Qardhawi mengungkapkan bahwa setiap tulisan yang dihasilkan oleh Abdullah Nashih Ulwan bukan sekedar tulisan biasa, tulisannya adalah tulisan yang lahir dari hati ikhlas kepada Allah, tulisan yang memiliki nilai-nilai tarbiyah yang mulia. Kemudian Yusuf al-Qardawi melanjutkan bahwa Abdullah Nashih Ulwan adalah seorang ulama yang sangat dikagumi dari segi perjuangan dan tulisannya, sehingga apa yang ditulisnya menggambarkan kepribadiannya yang sangat mulia, suci dan ikhlas.
- d. Abdullah Yusuf Azzam mengungkapkan bahwa apa yang ditulis oleh Syekh Abdullah Nashih Ulwan adalah tulisan yang benar-benar berasal dari jiwa yang bersih dan hati yang tulus. Dalam penulisannya, Abdullah Nashih Ulwan selalu menggunakan Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai rujukan utama, serta dilengkapi dengan pendapat para ulama baik dari kalangan salaf (dahulu) maupun khalaf (ulama yang hidup saat ini). Sehingga tidak bisa dipungkiri bahwa tulisannya sangat layak dijadikan referensi oleh para pendidik sepanjang masa.

Dengan demikian, karya-karya Abdullah Nashih Ulwan memberikan manfaat yang signifikan bagi dunia pendidikan Islam, termasuk pemahaman yang mendalam tentang pendidikan Islam, penekanan pada pendidikan karakter, pendekatan praktis dan relevan, serta menyebarkan kesadaran akan pentingnya pendidikan Islam. Karya-karya ini menjadi sumber inspirasi dan panduan praktis bagi mereka yang tertarik untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam dalam upaya membentuk generasi Muslim yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat.

Firman Allah Swt di dalam Al-Qur'an yang relevan terkait dengan pendidikan dan pembentukan karakter anak:

- a. Al-Qur'an, Surah Al-Baqarah (2) Ayat 83:

رَسُولٌ جَاءَ كُمْ ثُمَّ وَحِكْمَةً كِتَابٌ مِّنْ أَتَيْنَكُم لِمَا التَّبِيعِينَ مِيثَاقَ اللَّهِ أَخَذَ وَإِذْ
إِصْرِي ذَلِكُمْ عَلَيَّ وَأَخَذْتُمْ أَقْرَرْتُمْ قَالُوا وَلَتَنْصُرُنَّهُ بِهِ لَتُؤْمِنُنَّ مَعَكُمْ لِمَا مُصَدِّقِ
الشُّهَدَاءِ مِن مَّعَكُمْ وَأَنَا فَاشْهَدُوا قَالُوا أَقْرَرْنَا قَالُوا

Artinya: *Dan (ingatlah), ketika Allah mengambil perjanjian para nabi: "Sesungguhnya apa yang telah Aku berikan kepadamu berupa Kitab dan Hikmah, kemudian datang kepadamu Rasul yang membenarkan apa yang ada*

padamu, niscaya kamu sekali-kali harus beriman kepadanya dan kamu sekali-kali harus menolongnya." Allah berfirman: "Apakah kamu telah setuju dan mengambil kewajiban-Ku itu sebagai beban?" Mereka menjawab: "Kami telah setuju." Allah berfirman: "Maka bersaksilah kamu dan Aku pun termasuk bersaksi di antara kamu". (Q.S. Al-Baqarah:83)

b. Al-Qur'an, Surah Al-Isra' (17:80):

وَقُلْ رَبِّ اَدْخِلْنِيْ مُدْخَلَ صِدْقٍ وَّاَخْرِجْنِيْ مُخْرَجَ صِدْقٍ وَاَجْعَلْ لِّيْ مِنْ لَّدُنْكَ
سُلْطٰنًا نَّصِيْرًا

Artinya: Dan katakanlah: "Ya Tuhanku, masukkanlah aku dengan masuk yang benar dan keluarkanlah aku dengan keluar yang benar pula, dan berilah aku dari sisi-Mu kekuasaan yang dapat menolong(ku).

Hadist yang relevan terkait pendidikan dan pembentukan karakter anak:

c. Hadis Riwayat Tirmidzi:

عَلَى الْوَالِدِ اَنْ يُحْسِنَ اسْمَ الْوَالِدِ فَاِنَّهُ يَكُوْنُ سَابِقَهُ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ

Artinya: "Tanggung jawab orang tua adalah memberikan nama yang baik kepada anaknya, karena ia akan mendahului anaknya di hari Kiamat."

Hadis Riwayat Muslim:

مَا مِنْ مَّوْلُوْدٍ اِلَّا يُوْلَدُ عَلٰى الْفِطْرَةِ ، فَاَبَوَاهُ يُهَوِّدٰهُ وَيَهٰنِدٰهُ وَيُنَصِّرٰهُ
وَيُمَجِّسٰنِيْهِ ، كَمَا تُنْتَجُ الْبُهَيْمَةُ بِهَيْمَةٍ جَمْعًا ، اَوْ كَمَا تُنْتَجُ الْغَنَمُ غَنَمًا
صَفْرًا ، اَفَتَرْكُوْهُ يَمْلُوْنَهُ غَيْرَہٗ ؟

Artinya: "Tidak ada bayi yang dilahirkan kecuali dalam keadaan fitrah (Islam). Kemudian kedua orang tuanya menjadikannya Yahudi, Nashrani, atau Majusi. Seperti binatang yang dilahirkan utuh. Apakah kamu membiarkan anak itu diisi oleh selain agamamu?"

SIMPULAN

Abdullah Nashih Ulwan, seorang penulis dan pendidik yang dikenal karena karyanya dalam bidang pendidikan anak dan *parenting*. Karya-karya Ulwan memberikan pemahaman yang mendalam tentang pendidikan Islam, menekankan pentingnya pembentukan karakter anak, dan menawarkan pendekatan praktis dalam pendidikan Islam. Melalui pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip dan nilai-nilai pendidikan Islam, Ulwan membantu memperkaya pemahaman kita tentang bagaimana pendidikan dapat memberikan kontribusi dalam membentuk individu Muslim yang berkualitas. Ia juga menyoroti pentingnya pembentukan karakter yang baik, dengan fokus pada nilai-nilai islami seperti kejujuran, kesabaran, kerja keras, toleransi, dan saling menghormati. Hal ini memperkuat pemahaman kita tentang pentingnya

pendidikan karakter dalam membentuk pribadi Muslim yang bermanfaat bagi masyarakat. Karya-karya Ulwan menawarkan pendekatan praktis dan relevan dalam pendidikan Islam dan menjadi landasan yang kokoh untuk memperkuat pendidikan Islam yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyat al-Aulad fi al-Islam*, Dar al-Salam, Mesir, 1997
- _____, *Pendidikan Anak dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Amni, 2002)
- Abdullah Nashih Ulwan, *Madrasah Du'at I*, Kairo: Darussalams, 2007 M/ 1428H
- Abdurrahman An-Nahwawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani, 1995
- Agoes Daryo, *Psikologi Perkembangan Anak 3 Tahun*, Bandung: PT. Afrika Aditama, 2007
- Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Departemen Agama RI, Depok: Al-Huda, 2005
- Azyumardi Azra: *Paradigma Baru Pendidikan Nasional; Rekonstruksi dan Demokratisasi*, Jakarta: Buku Kompas, 2002
- Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2013
- Hassan Syamsi Basya, *kayfa Turabbi Abna'aka fi hadha al-Zaman*, terj. Zaenal Arifin "Mendidik Anak Zaman Kita" , Jakarta: Zaman, 2011
- Hasan Anwar adalah Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, yang memberikan sambutan pada tahun 1995 saat pencetakan terjemahan buku *Tarbiyat al- Aulâd fi al-Islam*, oleh Jamaluddin Miri (salah seorang dosen).
- Muhammad Hasan Roqid, *Kayfa Nurabbi Abnaana tarbiyatan Sjolihatan*, vol 1 , 2.
- Sunan Abi Dawud, Bab Mengumandangkan Adzan pada Telinga Bayi Ketika Dilahirkan, no. 4441, *Maktabah Syamilah* vol 3.15, Juz 13
- Suyadi, *Manajemen PAUD*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2011
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai pustaka
- Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, Jakarta: Sinar Karya Grafika, 2008
- Vivian L. Gadsden, *Morgan Ford and Heather Briener, Parenting Matter Supporting parent of children age 0-8*, Washington, DC: National Academies Press, T.T),
- Zakiah Daradjat , *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang , 1990
- Z. Hayati, *Anak Saya Tidak Nakal*, Yogyakarta: PT. Bintang Pustaka, 2010
- <http://luk.staff.ugm.ac.id/kmi/islam/qardhawi/qardhawi.html>. 12 Nopember 2010

<http://dakwah.info/biografi/dr.abdullah-nasih-ulwan/> 12 Nopember 2010

[http://dakwah.info/biografi/abdullah-yusuf-azam,](http://dakwah.info/biografi/abdullah-yusuf-azam/) 12 Nopember 2010

[http://arsyah9110.blogspot.com/2010/03/biografi-ringkas-syeikh-abdullah-nasih.html,](http://arsyah9110.blogspot.com/2010/03/biografi-ringkas-syeikh-abdullah-nasih.html) Desember 2010

<http://www.m-edukasi.web.id/2012/10/pendidikan-anak-usia-dini-paud.html>. diakses pada hari senin, 30 maret 2015.

<http://www.infoplease.com/ipa/A0108016.html>